

**PENGGUNAAN LAMPU PERANGKAP (*LIGHT TRAP*) SEBAGAI  
ALAT MONITORING POPULASI HAMA DAN MUSUH  
ALAMI DI LAHAN PADI (*Oryza Sativa L.*) BALAI BESAR  
PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI  
SUBANG JAWA BARAT**

Oleh

**JENY PRASTYONINGRUM  
NPM 20711061**

**RINGKASAN**

Dilema yang dihadapi petani saat ini adalah bagaimana mengatasi masalah OPT. Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) mengakibatkan penurunan produksi yang belum dapat diatasi dengan maksimal. Kehilangan hasil akibat OPT diperkirakan mencapai 40-55% bahkan dapat mengancam gagal panen. Pentingnya deteksi dini serta monitoring populasi hama ini dilakukan sedini mungkin meminimalisir terjadinya ledakan hama untuk mencegah kehilangan hasil yang lebih besar sehingga mengharuskan kita mengetahui informasi terkait kondisi tanaman di lapangan dan pengendalian dapat dilakukan lebih awal. Tujuan dari kegiatan ini melakukan monitoring jenis hama dan musuh alami serta menghitung populasi hama dan musuh alami tanaman padi dengan *lightrap*. Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan pada 20 Februari 2023 – 16 Juni 2023, di Balai Besar Standar Instrumen Padi (BBSIP) Subang, Jawa Barat. Metode kerja yang dilakukan yaitu dengan melakukan monitoring serta menghitung populasi hama dan musuh alami yang terperangkap pada *light trap*. Monitoring dilakukan setiap hari dengan mendatangi tempat terpasangnya *light trap* dan menghitung jumlah hama dan musuh alami yang terperangkap pada *light trap*. Hama penggerek batang padi kuning paling banyak ditemukan pada bulan Maret minggu ketiga yaitu sebanyak 104.295 ekor, Sedangkan hama kepinding tanah populasi paling banyak ditemukan pada bulan Mei minggu pertama yaitu sebanyak 989.062 ekor. Populasi tertinggi musuh alami *paederus sp* yaitu pada bulan Mei sebanyak 11.181 ekor. Hama yang terperangkap pada *light trap* yaitu penggerek batang padi kuning (*Scirpophaga incertulas* Walker), penggerek batang merah jambu (*Sesamia inferens*), hama putih palsu (*Chaphalocrosis medinalis* Guenne), wereng coklat (*Nilaparvata lugens* Stal), wereng hijau (*Nephotettix virescens* Distant) dan kepinding tanah (*Scotinophara coarctata*). Sedangkan musuh alami yang terperangkap yaitu kumbang koksi (*Coccinellidae*), *ophionea* dan *paederus Sp*.